

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang disertai dengan berbagai perubahan pada sistem tubuh, termasuk perubahan hormonal yang sering menimbulkan beberapa keluhan seperti mual dan muntah terutama pada trimester I. Hal tersebut dikenal dengan emesis gravidarum (Aryasih, et. al, 2022). Meskipun bersifat fisiologis apabila emesis gravidarum tidak ditangani dengan pemberian asuhan kebidanan yang adekuat maka dapat berkembang atau berkelanjutan menjadi *Hiperemesis Gravidarum*, yaitu kondisi patologis yang ditandai dengan mual muntah berlebihan hingga menyebabkan dehidrasi, ketidakseimbangan elektrolit, penurunan berat badan, dan gangguan metabolik yang berpotensi membahayakan ibu dan bayi (Syafitri, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), kejadian *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 12,5% dari seluruh kehamilan di dunia. Angka kejadian *Hiperemesis Gravidarum* ini bersifat global dengan variasi yang berbeda-beda, seperti di Amerika mencapai prevalensi 2%, di Turki 1,9%, di California 0,5%, dan di Swedia 0,9% dari total kehamilan. Tren kejadian *Hiperemesis Gravidarum* terus meningkat hingga mencapai 15% (WHO, 2021). Di Indonesia diperoleh data pada tahun 2022 dari 2.203 kehamilan yang diamati secara menyeluruh, ditemukan bahwa 14% ibu hamil mengalami kejadian *Hiperemesis Gravidarum*. Sebagian besar kasus *Hiperemesis Gravidarum*

terjadi di Jawa Timur, dengan angka kejadian antara 10-15% dari total 182.815 ibu hamil pada tahun tersebut (Sembiring et al., 2024). Berdasarkan data di KRI Sahabat Sehat pada tahun 2024 tercatat sebanyak 17 ibu hamil terdiagnosa *Hiperemesis Gravidarum* dari total 1119 kunjungan ANC di KRI Sahabat Sehat, Wajak dan pada tahun 2025, terhitung ada 14 ibu hamil dengan diagnosa *Hiperemesis Gravidarum* dari total 805 kunjungan ANC di KRI Sahabat Sehat.

Meskipun sering kali dipandang sebagai bagian wajar dari kehamilan, *Hiperemesis Gravidarum* dapat menimbulkan konsekuensi serius apabila tidak mendapatkan penanganan yang sesuai. Menurut Herlina (2023), *Hiperemesis Gravidarum* berpotensi menyebabkan komplikasi berat seperti gangguan fungsi ginjal pada ibu dan gangguan pertumbuhan janin. Oleh sebab itu, tenaga kesehatan terutama bidan harus memberikan perawatan yang tepat dan menyeluruh kepada ibu hamil yang mengalami kondisi ini. Penatalaksanaan yang baik dan tepat waktu dapat membantu mengurangi gejala *Hiperemesis Gravidarum* dan meningkatkan kualitas hidup ibu hamil. Menurut *American College of Obstetricians and Gynecologists* (ACOG, 2020), pendekatan multidisiplin dalam penanganan HG, termasuk dukungan emosional dan fisik, sangat diperlukan. Bidan berperan penting dalam memberikan pendidikan kesehatan, dukungan psikologis, serta intervensi medis yang sesuai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Widayana et al., 2021) ditunjukkan bahwa intervensi seperti pemberian medikamentosa, terapi cairan, penggunaan suplemen vitamin B6, dan penggunaan jahe dapat membantu mengurangi gejala *Hiperemesis Gravidarum*. Bidan harus memahami berbagai pilihan intervensi ini untuk memberikan perawatan yang optimal bagi ibu hamil.

Dalam upaya meningkatkan kualitas asuhan kebidanan untuk ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum*, kolaborasi antara tenaga kesehatan juga sangat diperlukan. Studi oleh (Wong et al., 2021) menunjukkan bahwa kerja sama antara bidan, dokter, dan profesional kesehatan lainnya dapat meningkatkan hasil perawatan dan kepuasan ibu hamil. Dengan pendekatan tim, ibu hamil dapat menerima perawatan yang lebih terintegrasi dan komprehensif. Sebagai kesimpulan, asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dengan *Hiperemesis Gravidarum* memerlukan pendekatan yang holistik, meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosial. Dengan demikian, diharapkan ibu hamil dapat melewati masa kehamilan dengan lebih baik dan sehat. Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus terkait penatalaksanaan *Hiperemesis Gravidarum* pada kehamilan trimester I untuk ikut serta melaksanakan perawatan kepada ibu dengan kemampuan untuk mengenali potensi komplikasi serta memberikan intervensi awal atau melakukan rujukan bila diperlukan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penatalaksanaan *Hiperemesis Gravidarum* pada kehamilan trimester I?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dibuatnya laporan studi kasus ini untuk mengidentifikasi pemberian asuhan kebidanan kepada ibu hamil trimester I dengan

Hiperemesis Gravidarum, melalui pendekatan manajemen kebidanan yang sistematis, sehingga dapat membantu mengurangi keluhan, mencegah komplikasi, serta meningkatkan kesehatan ibu dan janin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab dan faktor predisposisi kejadian *Hiperemesis Gravidarum*
- b. Mengidentifikasi tanda gejala *Hiperemesis Gravidarum*
- c. Menganalisis penatalaksanaan kasus *Hiperemesis Gravidarum* sesuai standar pelayanan kebidanan

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan laporan ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dalam penatalaksanaan kasus *Hiperemesis Gravidarum*. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan studi pustaka yang berhubungan dengan kasus ketidaknyaman ibu hamil trimester I berupa *Hiperemesis Gravidarum*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan edukasi dan penanganan terkait kondisinya

- b. Bagi Institusi

Penyusunan laporan studi kasus ini dapat menambah keterampilan mahasiswa menerapkan teori dalam praktik nyata dan dapat

mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah serta mengevaluasi asuhan yang diberikan.

c. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Memberikan pengalaman belajar langsung dalam mengkaji, menganalisis, dan mengevaluasi kasus nyata.

d. Bagi Penulis

Mengasah kemampuan dalam analisis potensi permasalahan dalam kehamilan, komunikasi dan penyusunan laporan studi kasus yang sistematis

e. Bagi Wahana Penelitian

Mempertahankan serta meningkatkan layanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *Hiperemesis Gravidarum* sesuai dengan SOP.